

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA  
KELAS V DENGAN METODE *DISCOVERY LEARNING* DI  
SD NEGERI 16 SUNGAI ABU KABUPATEN SOLOK**

**Betrina<sup>1</sup>, Yusrizal<sup>1</sup>, Erwinsyah Satria<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
E-mail: betrinamardanus@yahoo.co.id

**Abstrak**

This research of background by lack of activity learn student in raising question, replying question, telling opinion of discussion moment and do mandatory house duty or practice of teacher. so that influence result learn student at study of IPS. Target of this research is 1) mendeskripsikan of[is make-up of class student activity of V raise question in study of IPS with method of discovery learning in di SD Negeri 16 Sungai Abu 2) mendeskripsikan of[is make-up of class student activity of V reply/ answer question in study of IPS by using method of discovery learning in di SD Negeri 16 Sungai Abu 3) mendeskripsikan of[is make-up of class student activity of V tell opinion in study of IPS with method of discovery learning in di SD Negeri 16 Sungai Abu 4) mendeskripsikan of[is make-up of result learn cognately of class student of V in Iesson of IPS by using method of discovery learning in di SD Negeri 16 Sungai Abu. Subjek of this research is class student of V SD Negeri 16 Sungai Abu, which amount to 13 people. Research instrument which is used in this research is student activity observation sheet, teacher activity observation sheet, and sheet of tes result of learning student. Result of obtained research, happened the make-up of score mean percentage of student activity in raising question that is from 46,15% at cycle of I mount to become 80,76% at cycle of II. Mean Score percentage of activity learn student reply/ answer question from 49,99% at cycle of I mount to become 73,75% at cycle of II. Mean Score Percentage of activity learn student in telling opinion from 49,99% at cycle of I mount to become 84,61% at cycle of II and complete percentage of result learn student from 53,84% at cycle of I with mean result of learning 67,69 mounting to become 76,92% at cycle of II with mean result of learning 84,16. Pursuant to result of research can be concluded that study of IPS by using Method study of Discovery learning can improve result and activity learn class student of V in SD Negeri 16 Sungai Abu. Pursuant to result of this research of researcher suggest that teacher can apply method study of Discovery learning in study of IPS better as according to taught items.

---

Keyword: Activity, Result of learning, Method of Discovery learning.

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang bisa melibatkan siswa aktif secara sosial adalah pembelajaran yang bisa mengajak siswa untuk saling berhubungan dengan siswa lainnya,

dengan kata lain dapat mengajak siswa berinteraksi dengan sesamanya.

Belajar adalah suatu proses menyeluruh, belajar bukan hanya sekedar penyampaian materi dari guru kepada siswa dan belajar bukan juga hanya di bangku-bangku pendidikan saja.

Berdasarkan pengalaman peneliti, selama ini pembelajaran IPS kurang berhasil. Faktor penyebab kurang berhasilnya pembelajaran IPS ini disebabkan oleh kurangnya aktivitas siswa dalam mempelajari pelajaran IPS, karena pembelajaran cenderung selama ini berpusat pada guru, dan guru masih sering menggunakan metode ceramah tanpa melibatkan siswa secara aktif dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat. Sehingga siswa sering keluar masuk kelas, tidur-tiduran, yang berdampak pada hasil ulangan harian siswa yang rendah.

Mengatasi masalah yang terjadi di SD Negeri 16 Sungai Abu penelitian mencari solusi atau alternatif pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas, yaitu dengan metode *discovery learning* pada pembelajaran IPS, Roestiyah (2012:20) mengatakan bahwa, “Metode *Discovery learning* adalah suatu cara mengajar yang melibatkan siswa dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, dengan diskusi, seminar, membaca sendiri dan mencoba sendiri, agar anak dapat belajar sendiri.

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk:

1. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa kelas V mengajukan pertanyaan dalam pembelajaran IPS dengan

metode *discovery learning* di SD Negeri 16 Sungai Abu.

2. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa kelas V menjawab pertanyaan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *discovery learning* di SD Negeri 16 Sungai Abu.
3. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa kelas V mengemukakan pendapat dalam pembelajaran IPS dengan metode *discovery learning* di SD Negeri 16 Sungai Abu.
4. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas V dalam pelajaran IPS dengan menggunakan metode *discovery learning* di SD Negeri 16 Sungai Abu.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang diteliti lakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran dikelas secara lebih berkualitas.

Penelitian tindakan kelas ini, dilakukan di SD Negeri 16 Sungai Abu, dengan mempertimbangkan karena adanya sesuatu permasalahan pembelajaran di sekolah tersebut. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 16 Sungai Abu, yang berjumlah 13 orang, jumlah siswa laki-laki adalah 5 orang dan jumlah

siswa perempuan adalah 8 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II (dua) tahun ajaran 2013/2014 terhitung mulai dari waktu perencanaan sampai pada pembuatan laporan hasil penelitian, sedangkan pelaksanaan tindakan dimulai 16 Januari 2014 sampai bulan 25 Januari 2014.

Penelitian dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dikemukakan oleh Asrori (2009:68), yaitu ada empat langkah tindakan yang perlu dilakukan yaitu: perencanaan, tindakan, observasi atau pengamatan, dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) KKM dalam pelajaran IPS adalah 75, dan indikator pada aktivitas dan hasil belajar siswa.

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif, data kuantitatif ini diperoleh dari proses pembelajaran. Sumber data adalah siswa kelas V yang menjadi responden penelitian. Data tersebut tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, tindakan atau pelaksanaan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi. Sumber data penelitian adalah proses kegiatan belajar IPS dengan kegiatan yang meliputi perencanaan pembelajaran-pembelajaran tindakan dalam pembelajaran, evaluasi

pembelajaran, perilaku guru dan siswa sewaktu pembelajaran.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari observasi, tes dan dokumentasi mulai pengumpulan data awal, data analisis setiap akhir siklus serta tanggapan lain dari teman sejawat terhadap pelaksanaan program pengamatan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Lembar observasi aktivitas guru

Dilakukan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran IPS dengan pedoman pada lembar observasi ini, observasi mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran sesuai dengan paduan penelitian.

2. Lembar observasi aktivitas siswa

Digunakan untuk mendapatkan informasi aktivitas siswa dengan menggunakan metode *Discovery learning* dalam pembelajaran

3. Lembar tes hasil belajar

Digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar untuk setiap siklus

4. Lembar catatan lapangan

5. Kamera digunakan untuk mengabadikan proses pembelajaran

Data observasi kegiatan guru adalah data hasil observasi kegiatan guru yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan guru dalam mengelola

pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, kemudian data itu dianalisis dengan teknik persentase. Data aktivitas siswa dapat dibuat dalam bentuk lembar observasi aktivitas siswa, yang mana *observer* mengamati seluruh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Tindakan dalam pembelajaran ini dikatakan berhasil bila sekurang-kurangnya 75% siswa kelas V SD Negeri 16 Sungai Abu memperoleh nilai dengan perolehan skor dengan KKM 75.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Hasil analisis *observer* terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan kurang berlangsung dengan baik. Begitu juga halnya dengan pengamatan terhadap observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran yang belum optimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi *observer* terhadap aktivitas siswa diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi yang didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil observasi *observer* terhadap aktivitas siswa

dapat dicermati dalam pembelajaran pada Tabel :

Tabel 1: Jumlah dan skor Persentase Observasi Aktivitas Siswa Kelas V SD Negeri 16 Sungai Abu dalam Pembelajaran IPS dengan Metode *Discovery Learning* pada Siklus I

Indikator	Pertemuan ke				Rata-rata Persentase	Kriteria
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
I	5	38,46%	7	53,84%	46,15%	Kurang
II	6	46,15%	7	53,84%	49,99%	Kurang
III	6	46,15%	7	53,84%	49,99%	Kurang
Jumlah siswa	13		13			

Keterangan:

- I. Siswa mengajukan pertanyaan
- II. Siswa menjawab pertanyaan
- III. Siswa mengemukakan pendapat

### 2. Analisis Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel :

Tabel 2: Skor Persentase Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru dengan Metode *Discovery Learning* Siklus I

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase	Kriteria
1	32	42,10%	Kurang baik
2	39	51,31%	Cukup baik
Rata-rata		46,70%	Kurang Baik
Target		75%	

### 3. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes siklus I dapat dilihat dari hasil belajar siswa, persentase siswa yang tuntas belajar dan rata skor tes, yang semuanya dapat dilihat dari Tabel :

Tabel 3. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	13
Jumlah siswa yang tuntas tes	7
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	6
Persentase ketuntasan belajar siswa	53,84%
Rata-rata skor siswa	67,69

Rata-rata nilai juga masih rendah yaitu 67,69%. Rata-rata nilai ini masih berada di bawah KKM. dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada siklus I indikator keberhasilan untuk hasil belajar siswa belum tercapai.

## 2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II

Hasil analisis *observer* terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang guru laksanakan sudah berlangsung dengan baik. Begitu juga halnya dengan pengamatan terhadap observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran yang sudah optimal, untuk lebih jelasnya, hasil observasi *observer* terhadap aktivitas siswa diuraikan sebagai berikut:

### 1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi yang didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa, digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil observasi *observer* terhadap aktivitas siswa dapat dicermati dalam pembelajaran pada Tabel :

Tabel 4: Jumlah dan Presentase Observasi Aktivitas Siswa Kelas V SD Negeri 16

Sungai Abu dalam Pembelajaran IPS dengan Metode *Discovery learning* pada Siklus II

Indikator	Pertemuan ke				Rata-rata Persentase	Kriteria
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
I	10	76,92%	11	84,61%	80,76%	Baik
II	9	69,23%	10	76,92%	73,75%	Baik
III	10	76,92%	12	92,30%	84,61%	Baik
Jumlah siswa	13		13			

Keterangan:

- IV. Siswa mengajukan pertanyaan
- V. Siswa menjawab pertanyaan
- VI. Siswa mengemukakan pendapat

## 2. Analisis Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus dua tersebut, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada Tabel :

Tabel 5. Skor Persentase Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru dengan Metode *Discovery Learning*

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase	Kriteria
1	51	67,10%	Cukup
2	67	88,15%	Baik sekali
Rata-rata		77,62%	Baik Sekali
Target		75%	

## 3. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes siklus II dapat dilihat dari hasil belajar siswa, persentase siswa yang tuntas belajar dan rata-rata skor tes yang semuanya dapat dilihat dari Tabel :

Tabel 6. Ketuntasan Belajar Siswa  
Siklus II

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	13
Jumlah siswa yang tuntas	10
Jumlah siswa yang tidak tuntas	2
Persentase ketuntasan belajar siswa	76,92%
Rata-rata skor siswa	84,16

Rata-rata nilai sudah baik yaitu 84,16, rata-rata nilai sudah berada di atas KKM, dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada siklus II indikator keberhasilan untuk hasil belajar siswa sudah tercapai.

### **Pembahasan**

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan dan 1 kali tes hasil belajar pada akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran yang di laksanakan melalui strategi *discovery* pada pembelajaran IPS di SD Negeri 16 Sungai Abu. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, dan tes hasil belajar siswa berupa tes pada setiap akhir siklus.

Pembelajaran IPS melalui metode *discovery* dapat membuat aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat.

### **1. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran**

#### **a) Aktivitas Siswa Mengajukan Pertanyaan**

Dilihat dari lembar observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I jumlah siswa yang mengajukan pertanyaan

10 orang (76,92%). pada pertemuan II jumlah siswa yang mengajukan pertanyaan 11 orang (84,61%). Rerata persentasenya adalah 80,76%. Terjadinya peningkatan pada siklus II ini, terlihat siswa mulai terpacu untuk mengajukan pertanyaan, guru memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan tidak mengobrol saat belajar, karena metode *discovery learning* ini siswa dituntut untuk mengajukan pertanyaan untuk meningkatkan keaktifan siswa.

#### **b) Aktivitas Siswa Menjawab**

##### **Pertanyaan**

Dilihat dari lembar observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I, jumlah siswa yang menjawab pertanyaan 17 orang (73,9%). Pada pertemuan kedua jumlah siswa yang menjawab pertanyaan 19 orang (82,6%). Rerata persentasenya adalah 78,2% dengan kategori banyak sekali dan telah mencapai target ketuntasan. Terjadinya peningkatan pada siklus II ini, terlihat siswa antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan tidak ragu dalam menjawab, tetapi masih ada siswa yang salah menjawab dan langsung diperbaiki oleh siswa yang lain. Selain itu, siswa juga memperhatikan guru dan memahami pertanyaan yang diberikan oleh guru, sedangkan beberapa siswa yang lain masih tampak malu malu untuk menjawab pertanyaan. Guru tetap memberikan motivasi kepada siswa, bagi

siswa yang dapat menjawab pertanyaan dari guru maka guru bersama siswa yang lain memberikan tepuk tangan dan pujian terhadap siswa tersebut, bila pertanyaan masih belum jelas akan diulang kembali agar siswa lebih memahami. Ketika jawaban yang diberikan siswa belum sempurna, guru memberikan penguatan kepada siswa dan meluruskan jawaban yang diberikan siswa.

### c) **Aktivitas Siswa Mengemukakan Pendapat**

Dilihat dari lembar observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I jumlah siswa dalam mengemukakan pendapat 17 orang (73,9%). Pada pertemuan II jumlah siswa dalam mengemukakan pendapat berjumlah 18 orang (78,2%), rerata persentasenya adalah 76% dalam kategori banyak dan telah mencapai target ketuntasan. Terjadinya peningkatan pada siklus II ini, terlihat siswa mulai mengerti dan memahami materi sehingga siswa sudah mulai berani mengeluarkan pendapat. Guru berusaha menerima apapun jawaban siswa dan nantinya menyempurnakan jawaban tersebut. Dengan begitu siswa yang biasanya tidak mau berbicara lama kelamaan akan terbiasa dan terampil menjawab pertanyaan yang diberikan. Pada pertemuan kedua guru memotivasi siswa agar jangan malu mengemukakan pendapat sekalipun diejek oleh teman,

karena mengejek berarti tandanya tidak mampu. Karena ini merupakan salah satu bentuk untuk menghargai orang lain, selain itu berikanlah saran dan kritik yang membangun sehingga dapat diperbaiki nantinya.

## **2. Hasil Belajar**

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus, dalam hal ini terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II seperti pada Tabel 7:

Tabel 7 : Persentase Rata-rata Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Nilai rata-rata	Persentase siswa yang telah tuntas (%)	Persentase siswa yang belum tuntas(%)
Siklus I	67,69	53,84%	46,15%
Siklus II	84,16	76,92%	15,38%

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS melalui metode *discovery learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa karena peneliti memberikan suatu penerapan dalam pembelajaran yang sangat menarik aktivitas belajar IPS siswa. Dalam metode *discovery learning*, siswa dibuat dalam beberapa kelompok dan dari kelompok tersebut siswa belajar bersama-sama dengan teman-temannya. Dari cara belajar siswa tersebut akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 16 Sungai Abu.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pembelajaran IPS melalui metode *discovery learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 16 Sungai Abu, kecamatan Hiliran Gumanti, kab Solok. Hal ini terlihat dari rata-rata persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS yaitu:

- a) Skor rata-rata persentase aktivitas siswa mengajukan pertanyaan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *discovery learning* di kelas V SD Negeri 16 Sungai Abu mengalami peningkatan dari 46,15% pada siklus I ke 80,76% pada siklus II.
- b) Skor rata-rata persentase aktivitas siswa menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *discovery learning* di kelas V SD Negeri 16 Sungai Abu mengalami peningkatan dari 49,99% pada siklus I ke 73,75% pada siklus II.
- c) Skor rata-rata persentase Aktivitas siswa mengemukakan pendapat pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *discovery learning* di kelas V SD Negeri 16 Sungai Abu mengalami peningkatan dari 49,99% pada siklus I ke 84,61% pada siklus II.

- d) Metode *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPS dari 53,84% dengan rata-rata nilai 67,69 pada siklus I ke 76,92% dengan rata-rata nilai 84,16 pada siklus II siswa kelas V SD Negeri 16 Sungai Abu. Hal ini terlihat pada persentase ketuntasan hasil belajar dan rata-rata hasil belajar secara klasikal.

### Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan metode *discovery learning* sebagai berikut:

1. Bagi guru
  - a. Sebaiknya guru memancing siswa untuk bertanya tentang materi yang dipelajari pada setiap kali pertemuan.
  - b. Sebaiknya guru memandu siswa untuk menjawab pertanyaan dan memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk melakukan penemuan dalam kelompoknya masing-masing
  - c. Sebaiknya guru membimbing siswa untuk merumuskan kesimpulan tentang hasil penemuannya pada setiap kali pertemuan.
2. Bagi siswa, agar bisa membiasakan diri untuk menemukan sendiri pelajaran yang dipelajarinya, sehingga



pemahaman siswa terhadap pembelajaran dapat meningkat pula.

3. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan dalam rangka penyelenggaraan pembelajaran dengan metode *discovery learning*.
4. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan yang nantinya bermanfaat untuk mengajar di Sekolah dasar dan bagi peneliti yang ingin menerapkan metode ini diharapkan dapat melakukan penelitian secara berkelanjutan.

#### DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Asrori, Muhmmad. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Wacana Prima.
- Depdiknas, 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Djaafar. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: Universitas Negeri Padang
- Hamalik, Oemar 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi aksara
- Riyanto, Yatim. 2012. *Paradikma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosalin, Elin. 2008. *Gagasan Merancang Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Karsa Mandiri Persada
- Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda
- Summantri, Numman. 1976. *Metode Mengajar Civics*. Jakarta: Erlangga.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya.
- Taufik,taufina. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press
- Wahab. 2007. *Metode Dan Model-Model Mengajar IPS*. Bandung: Alfabetta
- Winataputra. 2008. *Materi Dan Pembelajaran IPS SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wiraatmadja. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda